

DAFTAR PUSTAKA

- Abad, J., R., S., Khosvari, H., and Alamdarlou, E., H. 2014. Assessment The Effect of Land Use Change on Soil Physicochemical Properties in Javarabad of Golestan Province, Iran. *Bulletin of Environment, Pharmacology and Life Sciences*. 3(3):296-300.
- Alam, C.K., K.S. Wicaksono, dan B. Prasetya. 2016. Perbaikan sifat fisik dan kimia tanah lempung berpasir melalui aplikasi bakteri *Lactobacillus fermentum*. *Jurnal Tanah dan Sumberdaya Lahan* 3(2): 401-410.
- Anonim. 2017. Kecamatan Karangsembung Dalam Angka Tahun 2017. Koordinator Statistik Kecamatan Karangsembung Kabupaten Kebumen. Badan Pusat Statistik Kabupaten Kebumen
- Arsyad S., 2006. *Konservasi Tanah dan Air*. IPB Press, Bogor.
- Asikin, S., Handoyo, A., Busono, H., dan Gafoer, S. 1992. Geologic map of Kebumen Quadrangle, Java, scale 1: 100.000, Geological Research and Development Center, Bandung.
- Balai Penelitian Tanah. 2006. *Sifat Fisika Tanah dan Metode Analisisnya*. Balai Besar Litbang Sumberdaya Lahan Pertanian. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Departemen Pertanian. Bogor.
- Balai Penelitian Tanah. 2009. *Petunjuk Teknis Analisis Kimia Tanah, Tanaman, Air dan Pupuk*. Balai Penelitian Tanah, Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Departemen Pertanian, Bogor.
- Baskoro, D. P. T. dan H. D. Manurung. 2005. Pengaruh metoda pengukuran dan waktu pengayakan basah terhadap nilai indeks stabilitas agregat tanah. *J. Tanah Lingk.* 7: 54-57.
- Baver, L. D., W. H. Gardner and W.R. Gardner. 1972. *Soil Physics*. 4th ed. Wiley Eastern Limited, New Delhi, India, 498p.
- Beare, M.H., Hendrix, P.F. and Coleman, D.C., 1994. Water-stable aggregates and organic matter fractions in conventional and no-tillage soils. *Soil Sci. Soc. Am. J.*, 58: 777-786.
- Blanco, H., and Lal, R. 2008. *Principles of Soil Conservation and Management*. Springer, New York.
- Colby. 2012. Sizing Up Soil Structure. <https://colbydigsoil.com/2012/07/09/sizing-up-soil-structure/>. Diakses pada tanggal 25 April 2017.
- Hall, R. 2012. Late Jurassic–Cenozoic reconstructions of the Indonesian region and the Indian Ocean. *Tectonophysics*. 570–571: 1–41.

- Handayani, S., dan Sunarminto, B. H. 2002. Kajian sruktural tanah lapis oleh: agihan ukuran dan disperditas agregat. *Jurnal Ilmu Tanah dan Lingkungan*, 3 (1) : 10-17.
- Hardjowigeno, S. 2003. *Ilmu Tanah*, Akademika Pressindo, Jakarta.
- Harjianto, M., N. Sinukaban, Suria D.T, dan Oteng H. 2016. Evaluasi kemampuan lahan untuk arahan penggunaan lahan di daerah aliran Sungai Lawo, Sulawesi Selatan. *Jurnal Penelitian Kehutanan Wallacea*. 5(1): 1-11.
- Hermawan, A., Sabaruddin, Marsi, Renih H., dan Warsito. 2013. Modifikasi titik muatan nol tanah bermuatan terubahkan melalui pemberian campuran abu terbang batubara kotoran ayam. *Jurnal Agrista* 17(3).
- Hillel, D. 1982. *Introduction to Soil Physics*. Academic Press Inc, Orlando. Florida.
- Husain, Ratna. 2015. *Geokimia Mineral Lempung Dan Implikasinya Terhadap Gerakan Tanah*. Program Pasca Sarjana Universitas Hasanuddin. Makasar. Disertasi
- Ismangil, dan E. Hanudin. 2005. Degradasi mineral batuan oleh asam-asam organik. *Jurnal Ilmu Tanah dan Lingkungan*. 5 (1):1-17.
- Kidanemariam, A., Gebrekidan, H., Mamo T., and Kibret K. 2012. Impact of altitude and land use type on some physical and chemical properties of acidic soils in Tsegede Highlands, Northern Ethiopia. *Open Journal of Soil Science* (1): 23-24.
- Kızılkaya R, and Dengiz O. 2010. Variation of land use and land cover effects on some soil physico-chemical characteristics and soil enzyme activity. *Zemdirbyste-Agriculture* 97(2): 15–24.
- Kohnke, H. 1968. *Soil Physics*. Mc Graw-Hill Publishing Company LTD. New York.
- Lailiyah, A.N. 2017. *Stabilitas Agregat Tanah pada Berbagai Tipe Penggunaan Lahan di Lereng Utara Gunung Wilis, Nganjuk*. Fakultas Pertanian. Universitas Gadjah Mada. Skripsi.
- McCarty, L.B., Hubbard Jr, L.R., and Quisenberry, V. 2016. *Applied soil physical properties, drainage, and irrigation strategies*. Springer International Publishing. USA.
- Mustoyo, Simanjuntak, B. H. dan Suprihati. 2013. Pengaruh dosis pupuk kandang terhadap stabilitas agregat tanah pada sistem pertanian organik. *Jurnal Agric* 25 (1) : 51-57.
- Nafisah, Faniyosi. 2016. *Ketahanan Penetrasi dan Sifat Fisik Tanah pada Penggunaan Lahan Budidaya Monokultur*. Fakultas Pertanian. Institut Pertanian Bogor. Skripsi.
- Nazari, Y.A., Soemarno, dan Agustina, L. 2012. Pengelolaan kesuburan tanah pada pertanaman kentang dengan aplikasi pupuk organik dan anorganik. *Indonesian Green Technology Journal*. 1(1):7–12.

- Nugraheni, A. 2009. Penilaian Tingkat Pelapukan, Perkembangan, Dan Klasifikasi Tanah Pada Formasi Geologi Karangsembung Dan Komplek Melange Lok Ulo Di Karangsembung, Kebumen, Jawa Tengah. Fakultas Pertanian Institut Pertanian Bogor. Skripsi.
- Nurida, N.L dan Kurnia U. 2009. Perubahan Agregat Tanah pada Ultisols Jasinga Terdegradasi Akibat Pengolahan Tanah dan Pemberian Bahan Organik. *Jurnal Tanah Dan Iklim* No. 30. Balai Penelitian Tanah, Bogor.
- Nweke, I.A., and Nnabude, P.C. 2015. Aggregate Stability of Four Soils as Evaluated by Different Indices. *Journal of Experimental Biology and Agricultural Science*. 3(3): 246 – 252.
- Prasetya, B., Priyono S., dan Yuyun W. 2008. Agregasi tanah pada berbagai penggunaan lahan di tanah Andisol. *Jurnal Agritek* 16(4).
- Pratiwi, S.A. 2013. Pengaruh Faktor Pembentuk Agregat Tanah terhadap Kemantapan Agregat Tanah Latosol Dramaga pada Berbagai Penggunaan Lahan. Fakultas Pertanian Institut Pertanian Bogor. Skripsi.
- Presana, H. C. 2014. Dinamika Penetrabilitas Tanah Pada Berbagai Penggunaan Lahan di Tanah Latosol, Darmaga. Fakultas Pertanian Institut Pertanian Bogor. Bogor. Skripsi.
- Puget, P. Chenu, C. and Balesdent, J. 2000. Dynamics of soil organic matter associated with particle-size fractions of water-stable aggregates. *European Journal of Soil Science*, 51: 595–605.
- Rahmawati, A. 2009. Pendugaan Bidang Gelincir Tanah Longsor Berdasarkan Sifat Kelistrikan Bumi Dengan Aplikasi Geolistrik Metode Tahanan Jenis Konfigurasi Schlumberger (Studi Kasus Di Daerah Karangsembung Dan Sekitarnya, Kabupaten Kebumen). Universitas Negeri Semarang, Semarang. Skripsi.
- Rachman, A. dan Abdurachman, A. 2006. Sifat Fisik Tanah dan Metode Analisisnya : Penetapan Kemantapan Agregat Tanah. Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Departemen Pertanian. Bogor.
- Rahmah, S., Yusran Y., dan Husain Umar. 2014. Sifat kimia tanah pada berbagai tipe penggunaan lahan di Desa Bobo Kecamatan Palolo Kabupaten Sigi. *Jurnal Warta Rimba* 2(1).
- Refliaty dan R.J. Marpaung. 2010. Agregat Ultisol pada beberapa penggunaan lahan dan lereng. *Jurnal Hidrolitan*. 1(2):35-42.
- Santi, L.P., Ai Dariah, dan D.H Goenadi. 2008. Peningkatan kemantapan agregat tanah mineral oleh bakteri penghasil eksopolisakarida. *Menara Perkebunan* 76 (2): 93 – 103.

- Sanggradewi, Aqnesstya. 2018. Tingkat Perkembangan dan Klasifikasi Tanah pada Formasi Waturanda, Totogan, Tuff Waturanda, dan Karangsembung di Kebumen. Fakultas Pertanian. Universitas Gadjah Mada. Skripsi.
- Sarief, Saefudin. 1985. Konservasi Tanah dan Air. Pustaka Buana. Bandung.
- Septiawan, G.W. 1987. Pengaruh Pemberian Soil Conditioner Terhadap Kemantapan Agregat Tanah. Jurusan Tanah, Fakultas Pertanian, IPB. Bogor.
- Setiawan, N.I., Y.S. Yuwono, dan IGB. Eddy Sucipta. 2011. The genesis of tertiary dakah volcanics in Karangsembung, Kebumen, Central Java. *Majalah Geologi Indonesia* 26(1): 29-44.
- Setyobudi, P.T. 2010. Mineral lempung. < <https://ptbudie.com/2010/05/31/mineral-lempung/>>. Diakses tanggal 1 Mei 2017.
- Shalsabila, F., Sugeng Prijono, dan Zaenal Kusuma. 2017. Pengaruh aplikasi biochar kulit kakao terhadap kemantapan agregat dan produksi tanaman jagung pada Ultisol Lampung Timur. *Jurnal Tanah dan Sumberdaya Lahan* 4(1): 473-480.
- Subandiono, R. Eko., E. Suryani, dan D. Subardja. 2014. Sifat-sifat tanah pada lahan potensial untuk pengembangan pertanian di Provinsi Jambi dan implikasi pengelolaanya. *Jurnal Tanah dan Iklim* (38): 1.
- Sunarminto, B. H., M. Nurudin, Sulakhudin, dan C. Wulandari. 2014. Peran Geologi dan Mineralogi Tanah untuk Mendukung Teknolohi Tepat Guna dalam Pengelolaan Tanah Tropika. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Supriadi H., Enny Randriani, dan Juniaty Towaha. 2016. Korelasi antara ketinggian tempat, sifat kimia tanah, dan mutu fisik biji kopi arabika di dataran tinggi Garut. *Balai Penelitian Tanaman Industri dan Penyegar. Jurnal TIDP* 3(1):45–52.
- Supriyadi, Slamet. 2008. Kandungan bahan organik sebagai dasar pengelolaan anah di lahan kering Madura. *Jurnal Embryo* 5(2).
- Suwardji, W.H. Utomo, dan Sukartono. 2012. Kemantapan agregat setelah aplikasi biochar di tanah lempung berpasir pada pertanaman jagung di lahan kering Kabupaten Lombok Utara. *Buana Sains* 12(1): 61-68.
- Teguh, M. D. 2017. Hubungan antara Penggunaan Lahan dan Kemiringan Lereng terhadap Erodibilitas Tanah di Samigaluh, Kulonprogo. Fakultas Pertanian. Universitas Gadjah Mada. Skripsi.
- Tohir. 2014. Agregat Tanah. < <http://chyrun.com/agregat-tanah/> >. Diakses tanggal 4 Desember 2016.